

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan akan terbentuk jika faktor yang mendukung Santri didik yang ada pada diri peserta didik yaitu pengetahuan, kesadaran dan keinginan untuk berbuat disiplin dan faktor yang berada di luar Santri didik yaitu lingkungan peserta santri dan adanya perintah dari orang tua maupun guru bisa berkolaborasi atau bekerjasama dalam membentuk kedisiplinan Santri didik, pembiasaan kedisiplinan yang di mulai dari dalam diri peserta Santri dan pembinaan disiplin guru dan wali Santri yang bekerjasama mengontrol tingkah laku Santri didik juga adanya koordinasi dan komunikasi yang baik antara Ketua Pondok dan Ustad sangatlah penting demi kelancaran dan pembentukan kedisiplinan Para Santri
2. Kegiatan teknik *Token Economy* ini sangat membantu para santri ummul qurro banten dalam menguatkan kedisiplinan belajar kitab pada santri. Setelah proses konseling selesai, klien mengalami perubahan perilaku yang baik, klien sudah bisa melaksanakan belajar kitab dengan disiplin walaupun ada beberapa klien masih telat-telatan atau tidak tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya pengganti agar klien tidak mengulangi perilaku sebelumnya meskipun konseling sudah selesai dan klien bisa mempertahankan perilaku barunya. Karena belajar kitab yang dilakukan di pondok saja, namun klien juga harus menerapkan ketika sedang berada di rumah, supaya menjadikan contoh untuk teman-temannya untuk menjadikan semangat dalam menguatkan kedisiplinan belajar kitab yang ada di pesantren ataupun dirumah. Karena sangat penting

bagi anak atau santri dalam menerapkan kedisiplinan dalam belajar khususnya belajar kitab.

3. Dari hasil konseling islam melalui teknik *Token Economy* di Pondok Pesantren Ummul qurro Banten ini berhasil meningkatkan kedisiplinan santri. Santri paham dengan peraturan-peraturan yang ada di Pondok Pesantren Ummul Qurro dan mengetahui konsekuensi yang didapat apabila melakukan pelanggaran, karena sudah dijelaskan pada awal mereka diterima menjadi santri di Ummul Qurro. Dengan adanya penerapan Konseling Islam ini secara konsisten santri menjadi disiplin dalam belajar kitab, santri juga rajin melakukan kegiatan-kegiatan yang ada pada pondok, seperti belajar kitab tepat waktu. Santri juga menjadi sadar dan menyesal sudah melakukan pelanggaran. Dengan kesadaran diri santri temuan yang diungkap dari lapangan.

4.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan tersebut, maka saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan penelitian dan hasil penelitian ini adalah bagi:

1. Kepada lembaga pondok pesantren ummul qurro banten

Disarankan kepada Lembaga Pondok Pesantren Ummul Qurro Banten untuk memberikan Hukuman dan *reward* (hadiah) kepada santri secara seimbang dalam penerapannya. Agar santri menjadi semangat dalam melaksanakan kewajibannya.

2. Kepada Santri Pondok Pesantren Ummul Qurro Banten

Diharapkan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Ummul Qurro Banten untuk selalu mentaati tata tertib yang diterapkan di Ummul Qurro. Agar tercipta proses kegiatan yang berjalan dengan lancar dan tertib.

3. Kepada pembaca

Diharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran, karena peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti juga menyarankan kepada pembaca untuk menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan menguatkan kedisiplinan belajar kitab.

4. Kepada peneliti / Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat lebih memperdalam data penelitian terkait penerapan teknik *Token Economy* di sekolah maupun pondok dengan subjek santri putra/putri. Sehingga dapat menjadikan penelitian tentang teknik *Token Economy* ini menjadi lebih sempurna.